

PERAN MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN DI DISTRIK HOLUWON KABUPATEN YAHUKIMO.

Oleh
WERSON PAHABOL

Abstrak

Peran masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan di Kecamatan/Distrik Holuwon masih kurang. Ini disebabkan karena, pembangunan yang dilaksanakan di daerah ini tidak sesuai dengan apa diharapkan oleh masyarakat. Masyarakat di Kecamatan/Distrik Holuwon, masih kurang memahami dalam penilaian terhadap kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sehingga kurang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembangunan daerah pedalaman atau Kecamatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional mempunyai arti yang strategis, di Pedalaman. Sehingga berhasilnya Pembangunan Kecamatan akan menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan memungkinkan peningkatan pemerataan pembangunan, atau Pembangunan ialah suatu proses perubahan yang dilakukan oleh pemerintah secara sadar dan terencana melalui tahap-tahap. Dan pembangunan bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan yang baik atau kesejahteraan masyarakat yang lebih modern. Konsep ini sejalan baik dengan tujuan pembangunan Nasional yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat adil, makmur, merata secara materi dan spiritual berdasarkan Pancasila.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Faktor-faktor apa saja peran Masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di Distrik Holuwon?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui sejauh mana peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di Kecamatan/Distrik Holuwon
- b. Mengetahui peran pemerintah kecamatan dengan Staf, tokoh agama, kepala suku dan beberapa kepala kampung dalam membangkitkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan di Kecamatan/Distrik Holuwon
- c. Mendapatkan gambaran tentang berbagai kendala yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan/Distrik Holuwon Kabupaten Yahukimo
- d. Mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas bagi masyarakat terhadap pembangunan menuju tata kelolah yang baik.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi bagi proses pelaksana pembangunan dan penyelenggaraan masyarakat pedalaman Kecamatan/Distrik Holuwon. Selain itu juga hasil penelitian ini diharapkan akan dijadikan bahan acuan dan pembanding dalam perumusan kebijakan pembangunan di Kecamatan Holuwon serta akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan di Distrik Holuwon.

b. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini secara ilmiah akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya sumbangan nyata ilmu pemerintahan dalam menghadapi berbagai problema dalam masyarakat pedalaman dan pembangunan Kecamatan/ Distrik Holuwon. Selain itu hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan acuan dan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan berbagai kajian dibidang masyarakat pedalaman dan prose pelaksanaan pembangunan di tingkat Kecamatan/Distrik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Peran

Berdasarkan latar belakang yang ada maka untuk mencapai suatu tujuan dan hasil yang optimal, dalam memperkuat pelaksanaan peran dan fungsinya, dibutuhkan peran yang lebih baik dari setiap individu dan pemimpin dalam melaksanakan tugas. Apabila seorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran.

Peran adalah kegiatan atau tugas-tugas yang harus dilaksanakan seseorang karena kedudukan atau status, posisinya di suatu lingkungan sosial tertentu. Peran (*role*) yang dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang. Peran secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan (Ensiklopedia Administrasi, 1982).

B. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah orang-orang yang bersama-sama menjadi anggota suatu negara, yang harus di bina dan di layani oleh administrasi publik setempat (*inu kencana Safie 1997: 18*)

Robert M. Mciver (1926:43), Mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem atau hubungan-hubungan yang di tata. Koentjaraningrat, (1981), Masyarakat itu adalah kelompok manusia yang terbesar mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi yang lebih kecil.

C. Konsep Pembangunan

Pembangunan adalah di antara konsep-konsep yang paling mendesak di zaman sekarang ini istilah pembangunan (Development), memancing pertanyaan-pertanyaan yang sulit terhadap nilai-nilai, teknik-teknik dan pilihan-pilihan. Pembangunan memunculkan kembali pernyataan klasik tentang hakekat” Masyarakat yang baik, dan juga masalah siapakah yang harus menentukan isi dan tujuan masyarakat” .karena masalah-masalah itu luas dan sulit, mudahlah orang mengapurkannya dalam keneralisasi, menggunakan istilah pembangunan sebagai Eufisisme untuk perubahan modernisasi atau pertumbuhan. Kendati demikian, pembangunan lebih rumit dan terkandung pada kata-kata tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alami dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Fokus Penelitian & Lokasi Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian strategi pembangunan pemerintah daerah di Distrik Holuwon yang dapat meningkatkan kesadaran dan daya pandang masyarakat yang dari primitif menjadi modern, demi untuk menunjang pembangunan peran masyarakat dalam pembangunan di Distrik Holuwon.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Yahukimo terlebih khusus desa-desa yang berada di wilayah pegunungan atau desa-desa yang mayoritas masyarakatnya petani. Adapun lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu wilayah dua (II) Distrik Holuwon yang dianggap peneliti sangat memegang peran penting dalam pembangunan.

Lokasi yang menjadi obyek peneliti wilayah:

- Desa Holuwon
- Desa Sohonggik
- Desa Weni
- Desa Yalisili

C. Informan Penelitian, Instrumen & Teknik Pengumpulan Data

1. Informan Penelitian

Sampel dalam peneliti kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, kepala pemerintah Kecamatan dalam hal ini camat, kepala kampung dan kepala suku atau yang sering disebut dengan Bahasa daerah **Enggik Werek Ahun** atau **Wene Balduk Ahun**. Arti dari pada enggik werek ahun ialah punya kekayaan sedangkan, wene balduk ahun adalah memutuskan, mengarahkan, dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada di daerah itu. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan

observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk kegiatan penelitian biasa juga menggunakan istilah instrumen, tetapi arti instrumen adalah alat ukur yaitu dengan instrumen peneliti ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif.

Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Adapun tekni pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dalam rangka mengetahui hal seperti tata kelolah pembangunan yang baik di Distrik Holuwon Kabupaten Yahukimo.
- Interview atau wawancara yaitu dengan cara mengadakan komunikasi, berupa tanya jawab secara langsung dengan informan dengan para key informan. Untuk wawancara dengan informan akan digunakan daftar akan pertanyaan terstruktur, juga akan dilakukan wawancara mendalam, kata dan tindakan orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama atau data primer akan dilakukan melalui wawancara.
- Pengumpulan data melalui dokumen adalah pengumpulan data yang didasarkan pada buku-buku laporan para ahli dan beberapa literatur yang berfungsi sebagai landasan teoritik dan sebagai referensi atau tinjauan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Yang dimaksud untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadapinteraksi atau konsep yang dikaji secara empiris.

a. Editing:

Tahap ini merupakan langkah awal dalam menganalisa data setelah peneliti turun lapangan dalam langkah awal ini peneliti memeriksa data yang diperoleh dari responden sehingga bila terjadi kesalahan dapat dibetulkan.

b. Coding (pemberian kode pada data)

Coding adalah kegiatan mengklarifikasi jawaban-jawaban dari informan menurut macamnya, dengan jalan memberi tanda/kode pada masing-masing jawaban.

c. Reduksi data:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci. Karena banyak data, maka harus direduksi. Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu.

d. Tabulating:

Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, dan di jumlah beberapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk dalam satu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, dan memudahkan proses pemaparan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang jelas yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tim dosen, MPS (2010:147-149).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kebijakan dan Program Pemerintah Dalam Proses Pembangunan

Kebijakan adalah suatu keputusan, pilihan-pilihan atau tindakan yang bersifat strategis atau umum. Dan garis besar secara langsung mengatur pelaksanaan dan pendistribusian sumber daya alam, manusia dan finansial. Sebagai keputusan yang mengikat orang banyak maka dapat disebut juga sebagai kebijakan publik, maka hakikatnya kebijakan yang di tempuh harus dibuat oleh mereka yang memegang otoritas politik, yang dapat diartikan menerima mandat dari banyak orang, umumnya melalui suatu proses pemilihan umum untuk bertindak atas nama dan mewakili kepentingan rakyat banyak.

B. Ketidak Percayaan Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Dari Pemerintah.

Pengalaman yang ada Pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan pembangunan di daerah-daerah terpencil, yang tidak merasahkan oleh masyarakat pedalaman itu menunjukkan bahwa, upaya pemerintah pelaksanaan pembangunan tidak kena pada sasaran atau kurang memuaskan dan beberapa yang ada itu pun menurut masyarakat tidak sesuai dengan keinginan masyarakat. Daerah terpencil sering kali terisi dari pembangunan hasil swadaya masyarakat sendiri misalnya gedung gereja dan beberapa gedung lainnya yang ada tetapi, upaya pemerintah hanya berfokus pada gedung Sekolah, Kantor Kecamatan/Distrik.

C. Penguatan dan Peran Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan

Proses pelaksanaan pembangunan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Terlebih kusus lagi daerah-daerah yang tidak bisa dijangkau oleh kendaraan roda empat atau daerah yang disebut dengan daerah pedalaman seperti Kecamatan/Distrik Holuwon. Dalam proses pelaksanaan pembangunan, harus mendapat respon dari masyarakat yang ada disekitar situ atau sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Menurut salah seorang informan mengatakan program-program yang pemerintah buat di kami kampung itu tidak sesuai dengan harapan masyarakat. ujar salah seorang kepala suku yang berasal dari desa Sohonggik. Contoh yaitu masyarakat desa sohonggik membutuhkan perumahan sosial tapi, pemerintah kasih ternak babi, ayam dan kelenci.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang saksama dan berpatokan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan di Kecamatan/Distrik Holuwon masih kurang. Ini disebabkan karena, pembangunan yang dilaksanakan di daerah ini tidak sesuai dengan apa diharapkan oleh masyarakat.
2. Masyarakat di Kecamatan/Distrik Holuwon, masih kurang memahami dalam penilaian terhadap kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sehingga kurang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang tertarik berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penulisan karya tulis ini, peneliti mencoba mengkaji serta merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan suatu keputusan untuk pembangunan pemerintah daerah harus melihat atau mengerti apa yang paling utama yang dibutuhkan oleh masyarakat, agar pembangunan tersebut tepat pada sasaran.
2. Upaya pemerintah yang dilakukan untuk masyarakat dalam hal proses pembanguana itu, masyarakat harus berperan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 1997, "***Prosedur Penelitian Rineka Cipta, Bandung,***" Rineka Cipta, Bandung
- Creswell, J. W. (1998) ***Qualitive Inquiry and Research Desigh. SagePublication, inc:***California.
- Marson, H. E. (1986) ***Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional.*** Jakarta: Gunung Agung.
- Miles Dan Hubberman, 1992, ***Metode Penelitian Kualitatif,*** Gunung Agung Jakarta.
- Miftah, Thoha. (1985) ***Kepemimpinan dalam Manajemen.*** Jakarta: CV Rajawali.
- Nawawi, H. 1990 "***Metode Penelitian Kualitatif***" UGM Pres Yogyakarta.
- Pamadji, S. 1986, ***Tata Pemerintahan Administrasi Pemerintahan Desa Ghalia.***Indonesia Jakarta.
- Pamudji, S.(1992) ***Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia.*** Jakarta: Balai Pustaka Indonesia.